

**PROSES SOSIAL DALAM NOVEL *WANTHA DI JANTUNG JAKARTA*
KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN**

Skripsi oleh

IRZAN AGUSTANI

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2010

S
008.830.7
Agu
P
2010

c1. 101802.

**PROSES SOSIAL DALAM NOVEL *WANITA DI JANTUNG JAKARTA*
KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN**

Skripsi oleh

IRZAN AGUSTANI

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2010**

**PROSES SOSIAL DALAM NOVEL *WANITA DI JANTUNG JAKARTA*
KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN**

Skripsi oleh

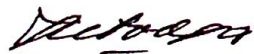
IRZAN AGUSTANI

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112024


**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui

Pembimbing 1,


**Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
NIP 195607251982031003**

Pembimbing 2,


**Izzah, S.Pd., M.Pd.
NIP 196812101997022001**

Disahkan

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,


**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 196212061989032003**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 12 Juli 2010

TIM PENGUJI


1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.

2. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.

3. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.

4. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum

5. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.


.....
.....
.....
.....
.....

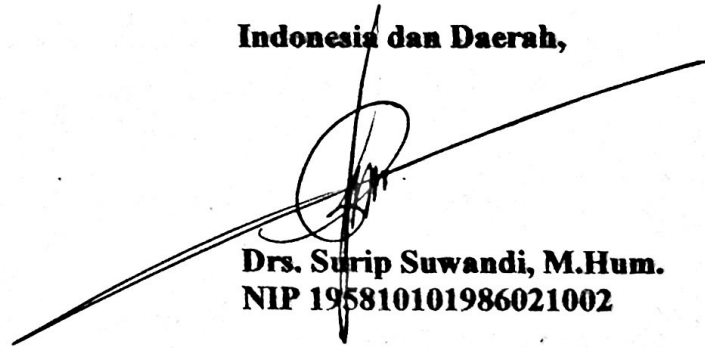
Inderalaya, Juli 2010

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah,


Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 195810101986021002

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ⌘ Ayahanda dan Ibunda tersayang, yang mencintai aku dengan segala kelemahan dan kekuatanku. Terima kasih atas setiap doa, limpahan cinta, falsafah, napas kehidupan, dan jenjang pendidikan yang sangat berguna;
- ⌘ Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku;
- ⌘ Kakak dan adikku tercinta (Irna Oktaria, Izwar Novandi, Izka Noresty, dan Irhan Nuary) tempat berbagi cerita yang mengharapkan keberhasilanku;
- ⌘ Sahabat-sahabatku, terima kasih atas doa, motivasi, bantuan dan peringatannya;
- ⌘ Teman-teman Bindo '03 dan adik-adik tingkat, terima kasih untuk setiap hari yang tak kembali. Percayalah perbedaan itu membuat hidup lebih berwarna, dan
- ⌘ Guru-guruku dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya, terima kasih.

Motto

*Keramahmatamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan,
keramahmatamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian,
keramahmatamahan dalam memberi menciptakan kasih.*

Lao Tse

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

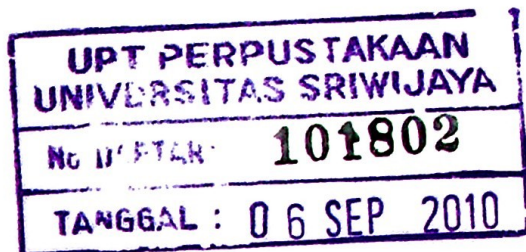
Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. H. Subadiyono, M.Pd. dan Izzah, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia dan Daerah, Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam Administrasi penulisan skripsi ini.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan pada kedua orangtuaku dan saudaraku yang selalu berdoa, memotivasi dan mengharapkan keberhasilanku, kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membekali penulis dengan ilmu dan keterampilan. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku (Amir, Yupi, Sugi, Jemmy, Sandi, Alam, Yenni, Linda, Tari, dan rekan-rekan seperjuangan "Bindo'03") yang telah memberikan pengertian, pemahaman, dan sebuah kebersamaan yang manis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Indralaya, 29 Juli 2010
Penulis,

Ir



DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sosiologi Sastra	7
2.2 Unsur-unsur Sosiologis Sastra	9
2.3 Unsur-unsur Instrinsik	11
2.3.1 Tema	11
2.3.2 Tokoh dan Penokohan	11
2.3.3 Latar	12
2.4 Proses Sosial	12
2.4.1 Proses Interaksi Sosial	13
2.4.1.1 Saran	14
2.4.1.2 Identifikasi	14
2.4.1.3 Simpati	15
2.4.1.4 Imitasi	15
2.4.2 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	16
2.4.2.1 Proses Asosiatif	16
2.4.2.1.1 Kerja Sama	16

2.4.2.1.2 Akomodasi.....	17
2.4.2.1.3 Asimilasi.....	17
2.4.2.2 Proses Disasosiatif.....	17
2.4.2.2.1 Persaingan.....	17
2.4.2.2.2 <i>Contravention</i>	17
2.4.2.2.3 Pertentangan	18
2.4.3 Penyimpangan Sosial.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Pendekatan.....	20
3.2 Metode.....	20
3.3 Teknik.....	21
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3.2 Teknik Analisis Data	21
3.4 Sumber Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil	23
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Wanita di Jantung Jakarta</i>	23
4.1.2 Unsur Intrinsik Novel <i>Wanita di Jantung Jakarta</i>	24
4.1.2.1 Tema.....	24
4.1.2.2 Tokoh dan Penokohan.....	27
4.1.2.3 Latar.....	35
4.1.3 Proses Sosial.....	36
4.1.3.1 Proses Interaksi Sosial.....	36
4.1.3.1.1 Saran	36
4.1.3.1.2 Identifikasi.....	37
4.1.3.1.3 Simpati.....	38
4.1.3.1.4 Imitasi.....	39
4.1.3.2 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial.....	40
4.1.3.2.1 Proses yang Asosiatif	40

4.1.3.2.1.1 Kerja Sama	40
4.1.3.2.1.2 Akomodasi.....	42
4.1.3.2.1.3 Asimilasi.....	43
4.1.3.2.2 Proses yang Disasosiatif.....	44
4.1.4.2.2.1 Persaingan.....	44
4.1.4.2.2.2 <i>Contravention</i>	45
4.1.4.2.2.3 Pertentangan	46
4.1.4.3 Penyimpangan Sosial.....	46
4.1.4.3.1 Penyimpangan Murni	47
4.1.4.3.2 Penyimpangan Terselubung	48
4.1.4.3.3 Tuduhan yang Tidak Benar	48
4.2 Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tokoh dan Proses Interaksi Sosial.....	63
Tabel 2 Tokoh dan Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial.....	63
Tabel 3 Tokoh dan Penyimpangan Sosial	63

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Sinopsis Novel <i>Wanita di Jantung Jakarta</i>	61
2. Proses Sosial dalam Novel <i>Wanita di Jantung Jakarta</i>	63
3. Profil Korrie Layun Rampan	64
4. Usul Judul Skripsi.....	65
5. Surat Keputusan Dekan FKIP	66
6. Kartu Bimbingan Skripsi	67

ABSTRAK

Sebuah karya sastra mencerminkan proses sosial dalam masyarakat. Hal ini berhubungan dengan sosiologi sastra. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan sosiologi sastra khususnya proses sosial yang terdapat dalam novel *Wanita di Jantung Jakarta* karya Korrie Layun Rampan. Proses sosial yang dimaksud meliputi, 1) proses interaksi sosial, 2) bentuk-bentuk interaksi sosial, dan 3) penyimpangan sosial. Proses interaksi sosial yang akan diteliti meliputi (1) saran, (2) identifikasi, (3) simpati, dan (4) imitasi. Selanjutnya, bentuk-bentuk interaksi sosial yang dikaji adalah (1) asosiatif dan (2) disosiatif. Sedangkan penyimpangan sosial yang diamati adalah (1) penyimpangan murni, (2) penyimpangan yang terselubung, (3) tuduhan yang tidak benar, serta mendeskripsikan tema, tokoh dan penokohan, dan latar. Untuk menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Wanita di Jantung Jakarta* digunakan pendekatan sosiologis dan pendekatan struktural. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka dan pengolahan data dilakukan dengan meneliti unsur sosiologi, yaitu proses sosial dan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, dan latar). Hasil analisis data menunjukkan bahwa novel *Wanita di Jantung Jakarta* karya Korrie Layun Rampan menunjukkan proses sosial yang baik.

Kata Kunci: Sosiologi Sastra, Proses Sosial, dan *Wanita di Jantung Jakarta*.

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Irzan Agustani
NIM : 06033112024

Pembimbing 1 : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
Pembimbing 2 : Izzah, S.Pd., M.Pd.





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah cermin peradaban masyarakat dalam kehidupan manusia. Majunya satu peradaban masyarakat dapat dilihat dari apresiasi dan penghargaan terhadap sebuah karya sastra. Hal ini ditegaskan Jabrohim (2001:1) “karya sastra adalah hasil kegiatan kreatif manusia yang berkaitan dengan imajinasi, intuisi, dan abstraksi kehidupan”. Faktanya, sampai saat ini belum ada definisi yang pas tentang apa itu sastra? Seperti yang dikemukakan Teeuw (1988:21) sebagai berikut.

Ilmu sastra menunjukkan keistimewaan, mungkin juga keanehan yang mungkin tidak dapat kita lihat pada cabang ilmu pengetahuan lain: yaitu bahwa objek utama penelitiannya tidak tentu malahan tidak keruan. Sampai sekarang belum ada seorang pun yang berhasil memberi jawaban yang jelas atas pertanyaan pertama dan paling hakiki yang mau tidak mau harus diajukan oleh ilmu sastra: apakah sastra?

Dalam bahasa Indonesia, kata sastra biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau semua jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Namun secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yakni, sastra tulis dan sastra lisan.

Selanjutnya, Semi (1990:43) mengemukakan bahwa sastra adalah tiruan atau perpaduan antara kenyataan dengan imajinasi pengarang. Sebagai karya fiksi, sastra tidak menyarankan kebenaran di dunia nyata, tetapi tidak selalu karya sastra menampilkan cerita-cerita khayali saja. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi seorang pengarang terhadap gejala-gejala sosial di lingkungan sekitarnya. Karya sastra juga merupakan ungkapan perasaan, gagasan, ide, pengalaman, yang dapat disampaikan pengarang melalui tulisan dalam bentuk

prosa, puisi, novel, cerpen, atau pun drama dan dalam bentuk lisan seperti dongeng dan hikayat.

Begitu juga dengan kajian dan pengajaran sastra tidak terlalu melibatkan perspektif atau disiplin lain. Kajian dan pengajaran tersebut mendasarkan diri pada cara pandang yang melihat ilmu pada disiplin-disiplin secara tunggal dan tidak saling berhubungan satu dengan lain. Hal ini mengakibatkan selain mengeliminasi pembelajaran sastra dari disiplin-disiplin ilmu lain, juga dapat mereduksi atau bahkan dapat menyesatkan cara pandang terhadap realitas.

“Sastra bukanlah sebuah dunia utopia yang berdiri sendiri lepas dari pengaruh lingkungan, manusia-manusia yang mengolahnya, persoalan kehidupan yang diungkapkannya, dan tidak buta terhadap masyarakat” (Nadeak, 1984:33). Sastra diciptakan untuk dinikmati, dihayati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan itu sendiri adalah anggota masyarakat; ia terikat oleh status sosial dan lembaga sosial tertentu. Lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium dinamakan sastra, karena bahasa tersebut adalah ciptaan sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sastra menampilkan gambaran kehidupan yang merupakan suatu kenyataan sosial (Semi, 1993:52).

“Tidak dapat dikesampingkan bahwa karya sastra mendapat pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat” (Semi, 1990:73). Karya sastra merupakan wujud nyata dari sebuah budaya masyarakat. Kebudayaan mencerminkan kehidupan suatu bangsa. Seni sastra sebagai salah satu struktur dari suatu kultur budaya menjadi sangat penting artinya dalam konteks pengenalan kebudayaan suatu bangsa. Melalui suatu karya sastra memungkinkan kita melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kehidupan masyarakat pada saat karya sastra tersebut diciptakan. Sebab karya sastra pada hakikatnya berisikan hasil adaptasi seorang pengarang terhadap kehidupan lingkungan masyarakat.

Menurut Sumardjo (1992:15) “pengarang yang tidak lain sebagai pencipta karya sastra adalah anggota masyarakat. Ia hidup dan berelasi dengan orang lain disekitarnya, maka tidak mengherankan jika terjadi interaksi dan interelasi antara

para pengarang dan masyarakat". Sementara itu, Damono (1984:3) menyatakan "karya sastra merupakan hasil pengaruh yang rumit dari faktor-faktor sosial budaya". Hasil penggambaran masyarakat ini membentuk 'dunia baru' dalam karya sastra. 'Dunia baru' ini merupakan kode yang dapat membantu melihat proses sosial yang berguna bagi kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

Selanjutnya, Sumardjo (1992:16—17) menyatakan bahwa pengaruh kondisi sosial masyarakat pada corak sastra tidak dapat diterima begitu saja tanpa melihat masyarakat mana yang diproyeksikan pengarang dan bagaimana respon pengarang terhadap masyarakat itu.

Tentu saja untuk melihat masyarakat yang bagaimana yang ditampilkan pengarang di dalam karyanya dan bagaimana respon pengarang terhadap masyarakat itu dibutuhkan suatu penelitian yang mendalam. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian sastra yang juga melibatkan ilmu sosial yang dikenal sebagai sosiologi. Penelitian sastra itu bukan hanya untuk meneliti sastra dari segi tekstual dengan segala unsur sastra melainkan juga meneliti bagaimana keadaan sosial masyarakat dan pencerminan proses sosial di dalam karya sastra. Penelitian yang dimaksud adalah sosiologi sastra.

Menurut Watt (dalam Damono, 1984:3—4), klasifikasi masalah dalam sosiologi sastra terdiri atas tiga pokok yaitu konteks sosial pengarang, masalah sastra yang dianggap cermin masyarakat, dan fungsi sosial sastra.

Salah satu produk sastra adalah novel. Novel sebagai karya sastra, digunakan pengarang untuk menggambarkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Menurut Damono (dalam Yunus, 2000:2), novel merupakan *genre* utama sastra dalam zaman industri ini. Novel dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial, terutama hubungan manusia dengan keluarga, lingkungannya, politik, dan negara. Novel dapat dikatakan menembus permukaan kehidupan sosial dan menunjukkan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaannya. Berdasarkan uraian-uraian di atas penelitian sosiologis terhadap karya sastra, yaitu novel tepat untuk dilaksanakan.

Beberapa penelitian yang pernah menggunakan pendekatan sosiologi sastra adalah Syarofie (1990), Nurkamalia (1990), Wirdaningsih (2000), Wahid (2002), dan Nunzanariah (2007). Kelima penelitian ini menyebutkan, unsur instrinsik sastra, yaitu tema, perwatakan, dan alur yang dihubungkan dengan latar belakang sosial pengarang, yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, kehidupan agama dan lingkungan hidup, menghasilkan latar belakang pengarang tercermin dalam karya yang dihasilkan. Berbeda dengan kelima penelitian di atas, penelitian ini mengkaji bagaimana proses sosial masyarakat dalam novel *Wanita di Jantung Jakarta* karya Korrie Layun Rampan.

Novel *Wanita di Jantung Jakarta* karya Korrie Layun Rampan, pertama kali diterbitkan oleh penerbit PT Grasindo (Jakarta), 2000, dengan jumlah halaman 156 lembar. Novel ini adalah novel ketiga dari tujuh novel *Wanita di Jantung Jakarta* karya Korrie Layun Rampan. Novel ini dibuat untuk menggambarkan seorang wanita yang tersiksa karena paksaan nasib dari kedua orang tuanya yang memaksa menikah diusia muda. Setelah menikah berbagai macam kekerasan yang diterimanya, namun tidak mematahkan semangatnya. Sumarsih, tokoh utama dalam novel ini, terus berjuang untuk menjalani hidup meskipun harus terlunta-lunta sendirian di kota besar seperti Jakarta. Cerita ini dimulai dari Sumarsih yang dulu tiba-tiba menghilang dari kampus dan membuat Sumarto kekasihnya sangat kehilangan hingga tidak bisa mencintai wanita lain. Ternyata pernikahannya dengan Tantonno membawa derita. Karena pernikahan itu, orang tua Sumarsih celaka hingga tewas, dalam pernikahan itu pula Sumarsih merasa sangat menderita, apalagi pada akhirnya Sumarsih diceraikan karena dia hamil. Dengan harapan hidupnya akan menjadi lebih baik, Sumarsih menikah lagi dengan Karsono. Namun Karsono pun menceraikan Sumarsih dengan alasan yang sama dengan Tantonno. Setelah itu, Sumarsih menikah lagi dengan Suwarto. Ternyata nasib buruk masih membayangi Sumarsih. Setelah dibawa ke Jakarta, harta Sumarsih diludaskan oleh Suwarto. Kemudian Suwarto menceraikan Sumarsih, lagi-lagi karena dia hamil. Ketika Sumarto mengajak Sumarsih untuk kembali bersama dan sepertinya cobaan untuk Sumarsih sudah akan berakhir,

Sumarsih justru ditangkap polisi karena dicurigai terlibat dalam sindikat mafia dan perdagangan narkoba.

Korrie Layun Rampan dilahirkan di Samarinda, Kalimantan Timur, 17 Agustus 1953. Ayahnya bernama Paulus Rampan dan ibunya bernama Martha Renihay-Edau Rampan. Korrie telah menikah dengan Hernawati K.L. Rampan, S.Pd. Dari pernikahannya itu Korrie dikarunia enam orang anak. Semasa muda, Korrie lama tinggal di Yogyakarta. Di kota itu pula ia berkuliah. Sambil kuliah, ia aktif dalam kegiatan sastra. Ia bergabung dengan Persada Studi Klub, sebuah klub sastra yang diasuh penyair Umbu Landu Paranggi. Sebagai sastrawan, Korrie dikenal sebagai sastrawan yang kreatif. Berbagai karya telah ditulisnya, seperti novel, cerpen, puisi, cerita anak, dan esai. Ia juga menerjemahkan sekitar seratus judul buku cerita anak dan puluhan judul cerita pendek dari para cerpenis dunia, seperti Leo Tolstoy, Knut Hamsun, Anton Chekov, O'Henry, dan Luigi Pirandello (www.goodreads.com, diakses 18 Desember 2009).

Peneliti memilih novel *Wanita di Jantung Jakarta* sebagai objek penelitian karena novel ini dapat menggambarkan masalah sosial dalam kehidupan masyarakat. Kedua, novel ini mengandung pesan contoh dan motivasi agar para wanita tidak terjatuh ke dalam lubang kesalahan yang sama dan walaupun sudah begitu banyak penderitaan yang mendera, para wanita harus tetap berani berjuang sendiri. Ketiga, novel ini diharapkan dapat membantu mengurangi praktek kekerasan terhadap perempuan dan meningkatkan kesejahteraan kaum wanita.

1.2. Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses sosial dalam novel *Wanita di Jantung Jakarta* karya Korrie Layun Rampan. Unsur yang dibahas dapat dirinci menjadi proses sosial, yang meliputi:

- 1) Proses interaksi sosial yang mencakup (a) saran, (b) identifikasi, (c) simpati, dan (d) imitasi.
- 2) Bentuk-bentuk interaksi sosial yang mencakup (a) asosiatif dan (b) disosiatif.

- 3) Penyimpangan sosial yang mencakup (a) penyimpangan murni, (b) penyimpangan yang terselubung, dan (c) tuduhan yang tidak benar, serta mendeskripsikan tema, tokoh dan penokohan, dan latar.

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian sosiologi sastra, berupa proses sosial masyarakat dalam novel *Wanita di Jantung Jakarta* karya Korrie Layun Rampan, melalui penelusuran tema, tokoh dan penokohan, dan latar, serta proses sosial, yang meliputi (1) *proses interaksi sosial*, (2) *bentuk-bentuk interaksi sosial*, dan (3) *penyimpangan sosial*. Proses interaksi sosial yang akan diteliti meliputi (a) saran, (b) identifikasi, (c) simpati, dan (d) imitasi. Selanjutnya, bentuk-bentuk interaksi sosial yang dikaji adalah (a) asosiatif dan (b) disasosiatif. Sedangkan, penyimpangan sosial yang diamati adalah (a) penyimpangan murni, (b) penyimpangan yang terselubung, dan (c) tuduhan yang tidak benar, sehingga pembaca dapat memahami makna keseluruhan isi novel tersebut.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian dan pemahaman bahwa ketika sastra bersinggungan dengan ilmu sosial (sosiologi) dapat menguatkan teori yang mampu memandang karya sastra dari sudut pandang yang berbeda yaitu membantu mengapresiasi dan meningkatkan pemahaman atas dunia kreator (pengarang) dan kreasinya.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan dan penikmat sastra. Bagi dunia pendidikan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar sastra Indonesia di sekolah. Sementara bagi penikmat sastra dapat dimanfaatkan untuk memahami dan menikmati karya sastra secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sistematika Teori dan Terapan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: CV Sinar Baru.
- Anoraga, Pandji. 1995. *Psikologi Industri dan Sosial*. Jakarta: PT Dumia Pustaka Jaya.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Bandung: Angkasa Raya.
- Damono, Sapardi Joko. 1984. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardjana, Andre. 1985. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Jabrohim (Ed). 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Nadeak, Wilson. 1984. *Tentang Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Oktoviany, Linny. 1999. *Telaah Sosiologi Syair Abdul Muluk*. Skripsi (S1). Inderalaya: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya.
- Rampan, Korrie Layun, 2000. *Wanita di Jantung Jakarta*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rokhman, Moh. Arif, dkk. 2003. *Sastra Interdisipliner Menyandingkan Sastra dan Disiplin Ilmu Sosial*. Bandung: Kalam.
- Semi, M. Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.

Teeuw, A. 1989. *Sastra Indonesia Modern II*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Yunus, Muhammad. 2000. *Realitas Sosial dalam Novel Saman Karya Ayu Utami*. Skripsi (S1). Indralaya: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya.